

RANCANGAN AKSI NYATA PENERAPAN BUDAYA POSITIF I DI SEKOLAH

Judul Modul : **Penerapan Budaya Positif Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah**

Nama : Nurhasmia, S.Pd
CGP Angkatan 2 SMP Negeri 23 Ambon

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah tuntunan dalam hidup dan tumbuh kembang anak. Setiap anak memiliki kekuatan dalam dirinya sendiri, memiliki pengalaman, dan kekayaan. Pendidik haruslah membimbing dan menguatkan apa yang ada di dalam diri setiap anak agar dapat memperbaiki tingkah lakunya, cara hidup, dan pertumbuhannya.

Ki Hajar Dewantara, ia mengemukakan bahwa pengertian Pendidikan ialah tuntunan tumbuhan berkembangnya anak . Artinya Pendidikan merupakan upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada diri setiap anak agar mampu tumbuh dan berkembang, sebagai anggota masyarakat yang mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup mereka.

Dan menurut Carter V. Good, Pendidikan ialah sebuah untuk menegmbangkan kecakapan Individu baik secara sikap maupun Perilaku dalam bermasyarakat. Dengan kata lain, Pendidikan adalah proses sosial di mana lingkungan yang terorganisir seperti sekolah dan lingkungan rumah, mampu mempengaruhi seseorang untuk mengembangkan kecakapan sikap dan perilaku dalam diri sendiri dan bermasyarakat.

Kebersihan pangkal kesehatan, tentu tidak asing lagi dengan slogan tersebut menganjurkan kita agar selalu berupaya memelihara dan meningkatkan taraf kebersihan supaya sehat. Membiasakan hidup sehat tidak hanya mengenai kesehatan pribadi tetapi juga kesehatan lingkungan, budaya hidup sehat tidak hanya dilakukan di lingkungan rumah tetapi di lingkungan sekolah.

Maka berdasarkan Filosofi KHD, maka sebaga Calon Guru Penggerak melaksanakan aksi nyata “ **Penerapan Budaya Positif Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah**” untuk memahami bagaimana mencintai Lingkungan sendiri, Caranya dengan membiasakan hidup sehat, menjaga kebersihan pribadi dan kebersihan lingkungan sekolah.

B. Tujuan

1. Untuk menumbuhkan budaya keterlibatan Siswa dalam menjaga kebersihan sekolah
2. Untuk meningkatkan Hubungan yang baik, saling kerja sama antar siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan Sekolah.
3. Untuk mewujudkan Visi murid dalam kesepakatan kelas dan merdeka belajar

C. Tolak ukur

Tolak ukur keberhasilan dari penerapan budaya positif di sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik dapat terbiasa menerapkan 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) dalam keseharian.
- b. Peserta didik taat dalam beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianutnya.
- c. Peserta didik dapat peduli dan mencitani kebersihan lingkungan.

- d. Peserta didik dapat toleran dan saling hormat menghormati.
- e. Peserta didik dapat hidup sehat, berpakaian rapi, dan bersih.
- f. Peserta didik Mampu melaksanakan Kesepakatan Kelas

Penerapan karakter baik tampak pada kegiatan sehari-hari peserta didik di sekolah dan di rumah dengan menemukan informasi melalui komunikasi dengan orang tua atau masyarakat lingkungan tempat tinggal peserta didik.

D. Lini Masa Tindakan yang Akan Dilakukan

Lini masa tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

No.	Uarian Kegiatan	Lini Masa
1.	Peserta didik dapat terbiasa menerapkan 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) dalam keseharian.	Sudah berjalan
2.	Peserta didik taat dalam beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianutnya.	Sudah berjalan dan terus ditingkatkan
3.	Peserta didik dapat peduli dan mencitani kebersihan lingkungan.	Sudah berjalan dan terus ditingkatkan
4.	Peserta didik dapat toleran dan saling hormat menghormati.	Sudah berjalan dan terus ditingkatkan
5.	Peserta didik dapat hidup sehat, berpakaian rapi, dan bersih.	Sudah berjalan dan terus ditingkatkan
6.	Membangun kesepakatan kelas	Sudah berjalan dan akan dilaksnakan pada awal tahun ajaran baru

E. Dukungan yang Dibutuhkan

Dukungan yang dibutuhkan untuk menerapkan budaya positif di sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Warga sekolah (Kepala Sekola, Guru, Tenaga kependidikan, Karyawan sekolah)
- b. Orang tua/wali peserta didik
- c. Komite sekolah
- d. Lingkungan masyarakat

Demikian rancangan aksi nyata budaya positif di sekolah dalam penerapan kesepatan kelas bagi peserta didik SMP Negeri 23 Ambon Mudah-mudahan pada aksi nyata yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran baru dapat berjalan dengan lancar.

Semoga dapar bermanfaat

Salam Bahagia

Nurhasmia